

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Measles Rubella Secara Tepat Waktu Selama Pandemi Covid-19**

Nama semua penulis : Dianti Oktadevi, **Ayun Sriatmi**, Wulan Kusumastuti

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~PenulisUtama/~~~~PenulisUtama&Korespondensi/~~~~PenulisKorespondensi/~~
Penulis Anggota

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan Andalas
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 10/No.3/143-149
- Edisi (bulan, tahun) : November, 2021
- ISSN : eISSN : 2301-7406 | pISSN : 2301-7406
- DOI : <https://doi.org/10.25077/jka.v10i3.1832>
- Alamat WEB Jurnal : <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1832>
- Terindexdi : SINTA 3 (SK No. 36/E/KPT/2019)

Kategori Publikasi (beritanda \checkmark yang sesuai)

- Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- [] Jurnal internasional bereputasi
- [] Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional [] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
- [] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
- [\checkmark] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
- [] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Berbahasa Indonesia Terkreditasi Peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	1,7
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5,1
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5,1
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5,1
	Nilai Total	20	17
Nilai yang didapat pengusul: 17 X 0,4 = 6,8 / 2 = 3,4			

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Dalam artikel didapati judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, saran
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap ibu terhadap imunisasi MR dengan ketepatan waktu imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas Tempuran Kabupaten Magelang.
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	Sebagian besar data/informasi yang diacu untuk penulisan artikel ini adalah dari referensi terbitan kurang dari 10 tahun terakhir.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Penerbit mempunyai nomor p dan e-ISSN, Terakreditasi SINTA 3 (SK No. 36/E/KPT/2019)

Semarang, Maret 2022
 Reviewer 1



dr. M. Sakundarno Adi, M.Sc., Ph.D
 NIP.196401101990011001
 Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro
 Jabatan : Lektor Kepala

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Measles Rubella Secara Tepat Waktu Selama Pandemi Covid-19**

Nama semua penulis : Dianti Oktadevi, **Ayun Sriatmi**, Wulan Kusumastuti

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/Penulis Utama & Korespondensi/Penulis Korespondensi/~~
Penulis Anggota

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan Andalas
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 10/No.3/143-149
- Edisi (bulan, tahun) : November, 2021
- ISSN : eISSN : 2301-7406 | pISSN : 2301-7406
- DOI : <https://doi.org/10.25077/jka.v10i3.1832>
- Alamat WEB Jurnal : <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1832>
- Terindexdi : SINTA 3 (SK No. 36/E/KPT/2019)

Kategori Publikasi (beritanda \checkmark yang sesuai)

- Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- [] Jurnal internasional bereputasi
- [] Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional [] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
- [] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
- [\checkmark] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
- [] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

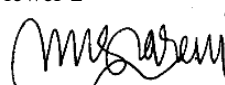
No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Berbahasa Indonesia Terkreditasi Peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	1,8
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5,2
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5,2
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5,2
	Nilai Total	20	17,4
Nilai yang didapat pengusul: 17,4 X 0,4 = 6,96 / 2 = 3,48			

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel sudah meliputi judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil pembahasan, dan kesimpulan serta saran.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sikap ibu terhadap imunisasi Measles Rubella / MR dengan ketepatan waktu imunisasi MR selama pandemic Covid 19, di wilayah kerja Puskesmas Tempuran Kabupaten Magelang.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	data/informasi yang diacu untuk penulisan artikel ini lebih dari 80 % berasal dari referensi terbitan kurang dari 10 tahun terakhir.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Penerbit mempunyai nomor p dan e-ISSN, Terakreditasi SINTA 3 (SK No. 36/E/KPT/2019)

Semarang, April 2022

Reviewer 2



Dr.dr. Sri Achadi Nugraheni, MKes

NIP.196605291992032001

Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro

Jabatan : Lektor Kepala

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor 36/E/KPT/2019

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Kesehatan Andalas

E-ISSN: 26151138

Penerbit: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

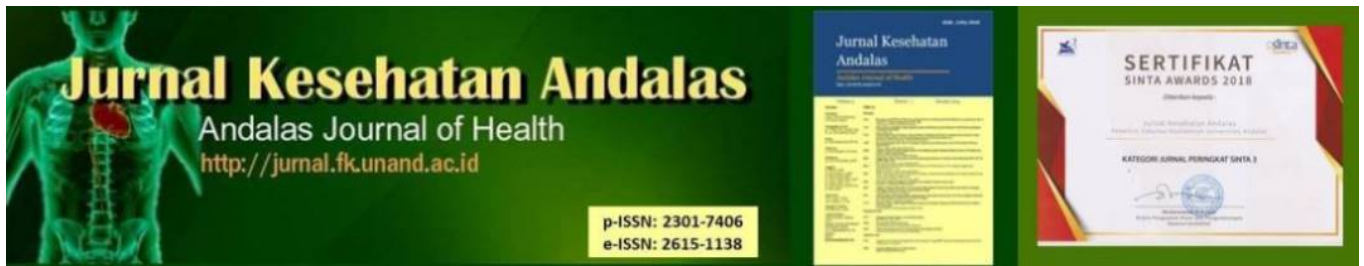
Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 8 Nomor 3 Tahun 2019 sampai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2024

Jakarta, 13 Desember 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001



Home (<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/index/>) / Vol 10, No 3 (2021) (<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/index/>)

Jurnal Kesehatan Andalas

Announcements

(<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/announcement>)

Penulis Artikel Yang Terhormat,

1. Kami tidak akan memproses artikel yang dikirimkan via email.
2. Kami juga tidak akan memproses artikel yang tidak dilengkapi *supplementary file*:
 - Surat Pernyataan Penulis untuk semua jenis artikel
 - Kelayakan Etik untuk Artikel Penelitian
 - Persetujuan Pasien untuk Laporan Kasus

Terima Kasih,

ttd

Tim Editor

Posted: 2020-08-03

Vol 10, No 3 (2021): Online November 2021

(<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/issue/current>)

Table of Contents

Artikel Penelitian

Depresi sebagai Prediksi Kematian dalam 1 Tahun

pada Pasien Hemodialisis

(<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1808>)

Langgeng Perdhana, Shofa Chasani, Siti Nuraini

[10.25077/jka.v10i3.1808](https://doi.org/10.25077/jka.v10i3.1808)

(<http://dx.doi.org/10.25077/jka.v10i3.1808>)

Artikel ini telah dibaca sebanyak 35 kali.

Hubungan Titer Widal Dengan Jumlah dan Indeks

Trombosit Penderita Demam Tifoid di Puskesmas

Wilayah Lombok Barat

(<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1792>)

Submit an Article

(<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/j>)



Hubungi Kami (</index.php/jka/about/>)

Tim Editor (</index.php/jka/about/edit>)

Fokus dan Ruang Lingkup

(</index.php/jka/about/editorialPolicies/>)

Pedoman Penulisan

(</index.php/jka/about/submissions#aut>)



Template
Manuskrip

(/template_jka.docx)

Template
Persetujuan Pasien

(</index.php/jka/manager/files/Persetujuan>)

JKA Penerima SINTA AWARD 2018



PDF

(<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1808/1166>) </jka/about/history>

131-137

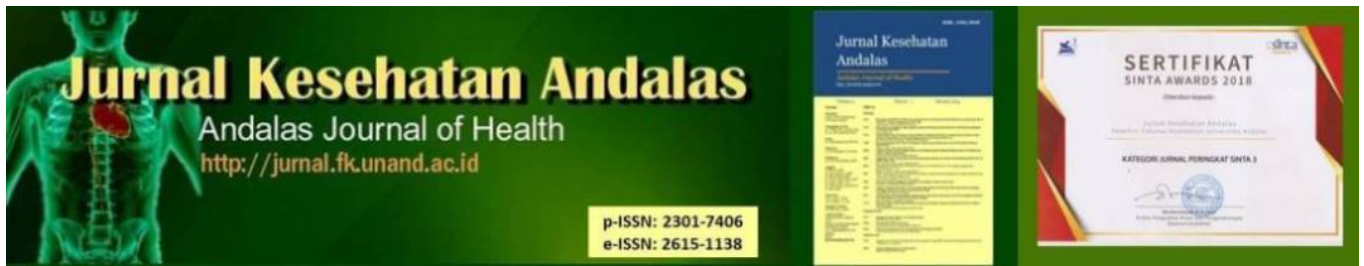
A Terakreditasi SINTA 3

(<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/history>)



PDF

(<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1792/1166>) </jka/about/history>



[Home](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/index/) (<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/index/>) / [About the Journal](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/) (<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/>) / [Editorial Team](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeam) (<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeam>)

Editorial Team

Editor in Chief

» [Husnil Kadri](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/12/) ([javascript:openRTWindow\('http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/12/'\)](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/12/)), Biochemistry Department, Faculty of Medicine, Universitas Andalas, Padang., Indonesia

Editorial Board

» [Afriwardi Afriwardi](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/24/) ([javascript:openRTWindow\('http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/24/'\)](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/24/)), Physiology Department, Faculty of Medicine, Universitas Andalas, Padang., Indonesia

» [Hardisman Dasman](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/432/) ([javascript:openRTWindow\('http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/432/'\)](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/432/)), Public Health Department, Faculty of Medicine, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

» [Andika Chandra Putra](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/66/) ([javascript:openRTWindow\('http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/66/'\)](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/66/)), Pulmonology Department, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Jakarta., Indonesia

» [Camelia Herdini](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/67/) ([javascript:openRTWindow\('http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/67/'\)](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/67/)), Ear-Nose-Throat Department, Faculty of Medicine, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta., Indonesia

» [Ida Ayu Ika Wahyuniari](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/594/) ([javascript:openRTWindow\('http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/594/'\)](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/594/)), Histology Department, Faculty of Medicine, Universitas Udayana, Denpasar., Indonesia

» [Ardaning Nuriliani](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/2481/) ([javascript:openRTWindow\('http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/2481/'\)](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/2481/)), Animal Development Structure Laboratory, Faculty of Biology, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

Sekretariat

» [Yuanda Barta](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/635/) ([javascript:openRTWindow\('http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/635/'\)](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialTeamBio/635/))

Submit an Article
(<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/j>)



[Hubungi Kami](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/) ([/index.php/jka/about/](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/))

[Tim Editor](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/edit) ([/index.php/jka/about/edit](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/edit))

[Fokus dan Ruang Lingkup](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialPolicies/)
([/index.php/jka/about/editorialPolicies/](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/editorialPolicies/))

[Pedoman Penulisan](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/submissions#aut)
([/index.php/jka/about/submissions#aut](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/submissions#aut))



([template_jka.docx](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/docx))



([/index.php/jka/manager/files/Persetujuan](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/manager/files/Persetujuan))

JKA Penerima SINTA AWARD 2018



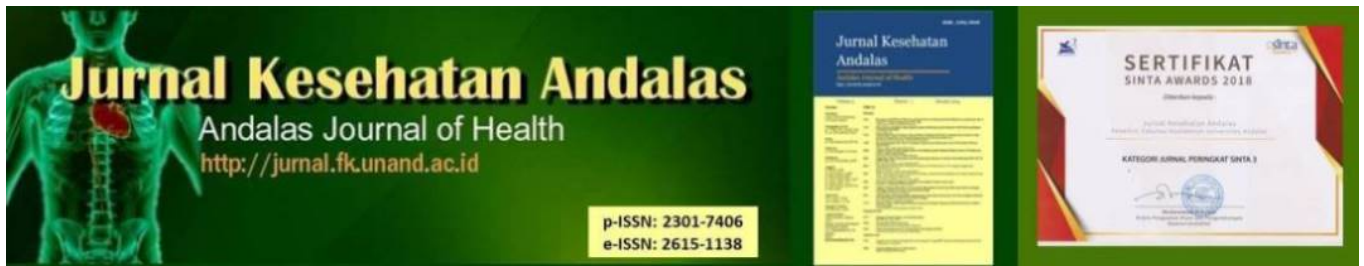
([/index.php/jka/about/history](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/history))

JKA Terakreditasi SINTA 3

([/index.php/jka/about/history](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/history))



([/index.php/jka/about/history](http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/about/history))



Home (<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/index/>) / Archives (<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/issue/archive/>) / Vol 10, No 3 (2021) (<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/issue/view/61>)

Submit an Article
(<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/j>)

Vol 10, No 3 (2021)



Online November 2021

DOI: <https://doi.org/10.25077/jka.v10i3> (<https://doi.org/10.25077/jka.v10i3>).

[Hubungi Kami \(/index.php/jka/about/](#)

[Tim Editor \(/index.php/jka/about/edit](#)

[Fokus dan Ruang Lingkup](#)

[\(/index.php/jka/about/editorialPolicies/](#)

[Pedoman Penulisan](#)

[/index.php/jka/about/submissions#aut](#)

Table of Contents

Artikel Penelitian

<p><u>Depresi sebagai Prediksi Kematian dalam 1 Tahun pada Pasien Hemodialisis</u> (http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1808)</p> <p>Langgeng Perdhana, Shofa Chasani, Siti Nuraini 10.25077/jka.v10i3.1808 (http://dx.doi.org/10.25077/jka.v10i3.1808)</p> <p>Artikel ini telah dibaca sebanyak 35 kali.</p>	<p>PDF (http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1808/1166)</p> <p>131-137</p> <p>Template Manuskrip (/index.php/jka/about/submissions#auto_jka.docx)</p>
<p><u>Hubungan Titer Widal Dengan Jumlah dan Indeks Trombosit Penderita Demam Tifoid di Puskesmas Wilayah Lombok Barat</u> (http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1792)</p> <p>Baiq Larasati Widary, I Gusti Ayu Nyoman Danuyanti, Siti Zaetun 10.25077/jka.v10i3.1792 (http://dx.doi.org/10.25077/jka.v10i3.1792)</p> <p>Artikel ini telah dibaca sebanyak 22 kali.</p>	<p>PDF (http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1792/1167)</p> <p>138-142</p> <p>JKA Penerima SINTA AWARD 2018</p> <p>Template Persetujuan Pasien (/index.php/jka/manager/files/Persetujuan)</p>
<p><u>Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Measles Rubella Secara Tepat Waktu Selama Pandemi Covid-19</u> (http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1832)</p> <p>Dianti Oktadevi, Ayun Sriatmi, Wulan Kusumastuti 10.25077/jka.v10i3.1832 (http://dx.doi.org/10.25077/jka.v10i3.1832)</p> <p>Artikel ini telah dibaca sebanyak 21 kali.</p>	<p>PDF (http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1832/1168)</p> <p>143-149</p> <p>SINTA AWARD 2018</p> <p>/index.php/jka/about/history)</p> <p>A Terakreditasi SINTA 3 (/index.php/jka/about/history)</p>
<p><u>Analisis Pencapaian Program Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kabupaten Pesisir Selatan 2021</u> (http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1820)</p> <p>Ahmad Adi Trianto, Hardisman Dasman, Yuniar Lestari 10.25077/jka.v10i3.1820 (http://dx.doi.org/10.25077/jka.v10i3.1820)</p>	<p>PDF (http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1820/1169)</p> <p>150-158</p> <p>SINTA AWARD 2018</p> <p>TERAKREDITASI PER</p> <p>/index.php/jka/about/history)</p>

Depresi sebagai Prediksi Kematian dalam 1 Tahun pada Pasien Hemodialisis

Langgeng Perdhana¹, Shofa Chasani², Siti Nuraini³

Abstrak

Depresi merupakan gangguan mental yang sering ditemukan pada pasien hemodialisis. Depresi berdampak buruk terhadap pasien. Penelitian yang menilai hubungan depresi dengan resiko kematian pada pasien hemodialisis masih menjadi perdebatan. **Tujuan:** Menentukan peran depresi sebagai prediktor kematian dalam 1 tahun pada pasien hemodialisis. **Metode:** Penelitian dengan desain *cohort* dilaksanakan pada Februari 2020 hingga Januari 2021 di unit hemodialisis Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Kriteria inklusi meliputi menjalani hemodialisis ≥ 3 bulan, frekuensi hemodialisis 2x seminggu, bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, mampu berkomunikasi dengan baik dan tidak terdapat riwayat gangguan psikiatri sebelumnya. Responden yang datanya tidak lengkap, pindah ke unit hemodialisis lain, HBSAg +, dan memiliki stressor lain selain hemodialisis atau Penyakit Ginjal Kronis (PGK) dieksklusi dari penelitian ini. Depresi dinilai menggunakan kuesioner Beck Depression Inventory II (BDI-II). Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan Kaplan Meier dan Cox Regression. **Hasil:** Pada 82 responden dikelompokkan 20 (24,4%) kedalam kelompok depresi dan 62 (75,6%) responden ke dalam kelompok non depresi. Hasil analisis Cox Regresi menunjukkan depresi berperan sebagai faktor prediksi kematian dalam 1 tahun pada pasien hemodialisis ($p=0,007$; hazard ratio=3,587). **Simpulan:** Depresi berperan sebagai faktor prediksi kematian dalam 1 tahun pada pasien hemodialisis.

Kata kunci: depresi, hemodialisis, kematian, penyakit ginjal tahap akhir

Abstract

Depression is a mental disorder that is often found in hemodialysis patients. Depression had bad effects on patients. The study that determines the relationship between depression and all-cause mortality risk in hemodialysis patients is debatable. Objectives: To determined the role of depression as a predictor factor of all-cause mortality within one year in hemodialysis patients. Methods: This cohort study was conducted from February to August 2020 at the hemodialysis unit of Roemani Muhammadiyah Hospital, Semarang. The inclusion criteria were undergoing hemodialysis ≥ 3 months, hemodialysis frequency twice a week, being willing to participate in this study, being able to communicate well, and there was no history of previous mental disorders. Meanwhile, those whose data were incomplete, transferred to another hemodialysis unit, HBSAg +, and had other stressors unrelated to hemodialysis or Chronic Kidney Disease (CKD) were excluded from this study. Depression was assessed using the Beck Depression Inventory-II questionnaire. The collected data was then analyzed using Kaplan Meier and Cox regression. Results: From 82 respondents, 20 (24,4%) respondents categorized into depression group and 62 (75,6%) respondents into non depression group. Cox Regression analysis showed that depression plays a role as a predictor factor of all-cause mortality within one year in hemodialysis patients (p value=0,007, and Hazard ratio=3,587). Conclusion: Depression plays a role as a predictor factor of all causes of mortality within one year in hemodialysis patients.

Keywords: depression, hemodialysis, mortality, end-stage renal disease

Affiliasi penulis:¹Unit Hemodialisis, Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, Indonesia. ²Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, Indonesia. ³Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa, Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, Indonesia.

Korespondensi: Langgeng Perdhana, Alamat: Jl. Wonodri No. 22, Semarang. Email: langgeng.p@gmail.com Telp: (024) 8444623

Hubungan Titer Widal Dengan Jumlah dan Indeks Trombosit Penderita Demam Tifoid di Puskesmas Wilayah Lombok Barat

Baiq Larasaty Widary, I Gusti Ayu Nyoman Danuyanti, Siti Zaetun

Abstrak

Diagnosis demam tifoid dapat dilakukan dengan pemeriksaan hematologi dan serologi uji widal. Perubahan hematologi yang sering terjadi pada demam tifoid adalah trombositopenia. Fungsi trombosit dapat diamati dengan pemeriksaan indeks trombosit yaitu Mean Platelet Volume (MPV), dan Platelet Distribution Width (PDW). Hasil titer pada uji widal merupakan diagnostik yang berarti pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. **Tujuan:** menentukan hubungan titer widal dengan jumlah dan indeks trombosit penderita demam tifoid di puskesmas wilayah Lombok Barat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan potong-lintang. Penelitian ini dilakukan dari Februari 2021 hingga April 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang melakukan pemeriksaan laboratorium yang didiagnosis positif demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Gunungsari Kabupaten Lombok Barat sebanyak 24 responden. Analisis data menggunakan korelasi Spearman. **Hasil:** uji statistik didapatkan $P \geq 0.05$ yaitu nilai titer terhadap trombosit $p=0.429$, titer terhadap indeks trombosit MPV $p=1.000$, PDW $p=0.291$ hasil uji korelasi spearman didapatkan hasil $(p) \geq \alpha = 0,05$. **Simpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara titer widal dengan jumlah dan indeks trombosit pada penderita demam tifoid.

Kata kunci: demam tifoid, indeks trombosit, titer widal, trombosit

Abstract

*The diagnosis of typhoid fever can be made by hematological examination and the Widal method. Hematologic change that often occurs in typhoid fever is thrombocytopenia. Platelet function can be observed by examining the platelet index, namely the Mean Platelet Volume (MPV), and Platelet Distribution Width (PDW). The titer on the serological examination of the Widal test is a significant diagnostic for infections caused by the bacterium *Salmonella typhi*. **Objectives:** To determined the relationship between the Widal titer and the number and index of platelets in patients with typhoid fever at the West Lombok Health Center. **Methods:** The research methodology used is an analytic observational method with a cross-sectional approach. This study was conducted from February 2021 to April 2021. The population in this study was all patients who underwent laboratory examinations diagnosed as positive for typhoid fever in the Gunungsari Health Center, West Lombok Regency, with a sample of 24 respondents. Data analysis using Spearman correlation. **Results:** Statistical test results obtained $P \geq 0.05$, namely the titer value against platelets $p=0.429$, the titer against the MPV platelet index $p=1,000$, PDW $p=0.291$. **Conclusion:** there is no relationship between widal titer to the number of platelets and the platelet index in patients with typhoid fever.*

Keywords: typhoid fever, platelets, platelet index, widal titer

Affiliasi penulis: Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram

Korespondensi: danuyanti@gmail.com Telp: 081805201799

PENDAHULUAN

Penyakit menular tropis masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di negara yang beriklim tropis, seperti pada negara Indonesia. Iklim tropis yang dimiliki Indonesia menyebabkan

berkembangnya beberapa penyakit. Salah satu penyakit menular tropis adalah demam tifoid.¹

World Health Organization (WHO) memperkirakan terdapat sekitar 21 juta kasus dengan 128.000 sampai 161.000 kematian setiap tahun, kasus terbanyak terdapat di Asia Selatan dan Asia Tenggara (WHO, 2018). Di Indonesia angka kejadian kasus demam tifoid diperkirakan rata-rata 900.000 kasus pertahun dengan lebih dari 200.000 kematian².

Hubungan Kecemasan pada Visit Pre-Anestesi dengan Tekanan Darah sebelum Tindakan Anestesi di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara

Christine¹, Cut Meliza Zainumi^{2*}, Tasrif Hamdi², Husnul Fuad Albar³

Abstrak

Kecemasan pre-operasi sering dihubungkan dengan prosedur anestesi, sehingga ahli anestesi merupakan orang yang tepat untuk mengurangi kecemasan dengan melakukan komunikasi dokter-pasien yang efektif pada saat *visit* pre-anestesi. Kecemasan akan mengakibatkan pelepasan epinefrin ke dalam pembuluh darah sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah. **Tujuan:** Mengetahui hubungan kecemasan pada *visit* pre-anestesi dengan tekanan darah sebelum tindakan anestesi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yang dilakukan di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara dalam kurun waktu September sampai Oktober 2019. Pengambilan sampel secara *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan data primer yang dianalisis menggunakan Uji *Fisher's Exact Test*. **Hasil:** Pada 67 pasien yang menjalani operasi elektif, pasien yang mengalami kecemasan ringan berjumlah 41 pasien (61,2%), kecemasan sedang berjumlah 17 orang (25,4%), dan kecemasan berat sebanyak 9 orang (13,4%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p>0,05$) antara kecemasan dengan jenis kelamin, jenis anestesi, status fisik ASA, dan denyut nadi. Terdapat hubungan yang signifikan ($p<0,05$) antara kecemasan dengan tekanan darah dan jenis operasi. **Simpulan:** Terdapat hubungan kecemasan pada *visit* pre-anestesi dengan tekanan darah sebelum tindakan anestesi.

Kata kunci: anestesi, kecemasan, tekanan darah, *visit* pre-anestesi

Abstract

Preoperative anxiety is frequently correlated with anesthesia procedures, resulting in the anesthesiologist being the most suitable person to decrease the patient's anxiety through effective doctor-patient communication during pre-anesthesia visits. During anxiety, one of the body responses is the release of epinephrine to the blood vessel resulting in increased blood pressure. Objectives: To know the correlation between pre-anesthesia visit anxiety and blood pressure before anesthesia procedure. Methods: This study used a cross-sectional design that was conducted at Universitas Sumatera Utara General Hospital from September until October 2019. The sample was collected by consecutive sampling techniques, which meet inclusion and exclusion criteria. This study used primary data then was analyzed using Fisher's Exact Test. Results: From 67 patients going through elective surgery, there are 41 patients (61,2%) with mild anxiety, 17 patients (25,4%) with moderate anxiety, and nine people (13,4%) with severe anxiety. There is no significant correlation ($p>0,05$) between anxiety with sex, types of anesthesia, PS ASA and heart rate. There is a significant correlation ($p<0,05$) between anxiety with blood pressure and types of surgery. Conclusion: There is a correlation between anxiety during the pre-anesthesia visit with blood pressure before anesthesia procedures.

Keywords: *anesthesia, anxiety, blood pressure, pre-anesthesia visit*

Affiliasi penulis: ¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia. ²Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia. ³Departemen Orthopedi dan

Traumatologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia.

Korespondensi: Christine, Email: christinewang57@gmail.com Telp: 081260089861



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO
FACULTY OF PUBLIC HEALTH DIPONEGORO UNIVERSITY**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"**

No : 205/EA/KEPK-FKM/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : DIANTI OKTADEVI
Principle Investigator

Nama Institusi : Universitas Diponegoro
Name of the Institution

Anggota Peneliti : 1. Dr. Dra. Ayun Sriatmi, M.Kes
Member 2. Wulan Kusumastuti, S.H., M.H

Dengan judul :
Title

**"ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU IMUNISASI MEASLES RUBELLA SELAMA PANDEMI
COVID-19 DI PUSKESMAS TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG"**

**"ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING TIMELINESS IN MEASLES RUBELLA IMMUNIZATION DURING THE COVID-19
PANDEMIC AT TEMPURAN HEALTH CENTER, MAGELANG REGENCY"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standart WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment And Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 June 2021 sampai dengan tanggal 29 June 2022

This declaration of ethics applies during the period June, 29th 2021 until June, 29th 2022

Semarang, 29 June 2021

Professor and Chairperson,



dr. M. Sakundarno Adi, M. Sc, Ph. D
NIP. 196401101990011001

Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Measles Rubella Secara Tepat Waktu Selama Pandemi Covid-19

by Ayun Sriatmi

Submission date: 24-Jun-2022 03:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 1862226775

File name: i_Measles_Rubella_Secara_Tepat_Waktu_Selama_Pandemi_Covid-19.pdf (765.42K)

Word count: 3802

Character count: 23293

Artikel Penelitian

Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Measles Rubella Secara Tepat Waktu Selama Pandemi Covid-19

Dianti Oktadevi¹, Ayun Sriatmi², Wulan Kusumastuti²

Abstrak

Ketepatan waktu imunisasi Measles Rubella (MR) masih rendah diantara layanan imunisasi lainnya pada bayi termasuk di Puskesmas Tempuran, Kabupaten Magelang. Sikap merupakan suatu hal yang mempengaruhi seseorang dalam bertindak. **Tujuan:** Menganalisis sikap ibu terhadap layanan imunisasi MR secara tepat waktu selama pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tempuran, Kabupaten Magelang. **Metode:** Ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 9 – 12 bulan dengan sampel sebanyak 100 ibu menggunakan teknik *cluster-sampling* pada tiap kelurahan. Instrumen penelitian dengan kuesioner, data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*. **Hasil:** Ketepatan waktu imunisasi MR masih rendah, sebanyak 74% ibu tidak tepat waktu dalam mengimunitasikan MR kepada anaknya meskipun mayoritas ibu memiliki sikap yang baik (65%). Hasil uji *Chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara sikap ibu dengan ketepatan waktu imunisasi MR ($p=0.004$). **Simpulan:** Belum optimalnya sikap ibu dikarenakan terdapat berbagai masalah pada sikap ibu, sehingga diharapkan ibu meningkatkan pengetahuan, berbagi pengalaman dengan kelompok sebaya, dan apabila berhalangan hadir meminta bantuan keluarga, sedangkan puskesmas diharapkan melakukan promosi, edukasi mengenai imunisasi measles rubella dan juga berkoordinasi dengan dinas kesehatan terkait stok vaksin.

Kata kunci: imunisasi, ketepatan waktu, measles rubella

Abstract

The timeliness of Measles-Rubella (MR) immunization is still low among other immunization services for infants, including at the Tempuran Health Center, Magelang Regency. Attitude is something that influences a person's actions. **Objectives:** To analyzed the mother's attitude towards MR immunization services on time during the covid-19 pandemic in the working area of the Tempuran Health Center, Magelang Regency. **Methods:** It was quantitative research with a *cross-sectional approach*. The research population was mothers who have babies aged 9-12 months with a sample of 100 mothers using cluster sampling technique in each village. The research instrument was a questionnaire. The data were analyzed univariately and bivariate with the *Chi-square* test. **Results:** The timeliness of MR immunization was still low. 74% of mothers were not punctual in immunizing MR to their children even though most mothers had a good attitude (65%). The *Chi-square* test showed a relationship between the mother's attitude and timeliness of MR immunization ($p=0.004$). **Conclusion:** The mother's attitude was not optimal because there were various problems with the mother's attitude, so it is hoped that the mother will increase knowledge, share experiences with peer groups, and if unable to attend, ask for family assistance, while health center is expected to carry out promotions, education about measles-rubella immunization and also coordinate with health office regarding vaccine stock

Keywords: immunization, measles-rubella, timeliness

Afiliasi penulis: ¹Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.

²Bagian Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.

Korespondensi: diantioktadevi@gmail.com Telp: 085702403871

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah hal penting yang berguna untuk melindungi individu yang rentan dari PD3I (Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi). Setiap tahun, di dunia terdapat lebih dari dua juta anak meninggal dunia dikarenakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti difteri, hepatitis B, tetanus, radang paru, radang selaput otak, pertusis, campak dan polio.¹ Campak adalah penyakit yang diakibatkan *myxovirus viridae measles* yang menular melalui perantara udara, apabila cakupan imunisasi campak rendah serta tidak terbentuk kekebalan kelompok maka penyakit campak akan berpotensi menjadi wabah, hal tersebut karena 90% orang yang kontak dengan penderita campak akan tertular jika belum memiliki kekebalan terhadap penyakit campak. Gejala campak yang biasanya ditimbulkan yaitu munculnya demam, bercak kemerahan, batuk dan pilek serta mata merah.^{2,3} Rubella merupakan penyakit yang disebabkan oleh rubivirus. Penyakit rubella menular melalui saluran pernapasan saat batuk atau bersin dan dapat juga ditularkan dari ibu kepada janin melalui plasenta. Rubella merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang membutuhkan upaya pencegahan yang efektif. Sebanyak 70% dari kasus rubella, biasanya terjadi pada kelompok usia <15 tahun, rubella yang menyerang pada anak biasanya hanya memunculkan demam ringan bahkan tanpa gejala, akan tetapi bila menulari ibu hamil dapat mengakibatkan abortus atau bayi lahir dengan cacat bawaan yang disebut *congenital rubella syndrome* (CSR).⁴

Eliminasi campak dan rubella ditargetkan oleh *Global Vaccine Action Plan* (GVAP) di 5 regional WHO yang meliputi Afrika, Asia Tenggara, Eropa, Mediterania Timur, dan Pasifik Barat dengan cara memberikan dua dosis vaksin yang mengandung virus campak dan rubella yang telah dilemahkan kedalam program imunisasi rutin dan tambahan dengan target yang cukup tinggi yaitu >95%.⁵ Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai eliminasi campak dan pengendalian rubella di tahun 2020.³ Cakupan imunisasi MR di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan telah melebihi target cakupan. Puskesmas Tempuran merupakan puskesmas dengan cakupan imunisasi MR

urutan tiga terendah selama tiga tahun berturut – turut yaitu mulai dari 2017 dengan besar cakupan 97,44%. Pada tahun 2018 mengalami sedikit peningkatan menjadi 98,53% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 95,1%. Cakupan imunisasi MR di Puskesmas Tempuran mengalami penurunan yang cukup banyak pada tahun 2020 menjadi 86,96% dengan sebanyak 22% bayi tidak tepat waktu dalam melakukan imunisasi MR.⁶⁻⁸

Dalam Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 disebutkan bahwa setiap anak berhak untuk memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan melalui imunisasi.⁹ Imunisasi harus dilakukan sesuai dengan aturan agar dapat berfungsi dengan baik, imunisasi yang tidak tepat waktu akan membuat vaksin tidak dapat bekerja secara optimal dalam mencegah penyakit.¹⁰ Hasil penelitian Ayun Sriatmi dan Wulan Kusumastuti (2019), imunisasi MR adalah imunisasi dengan ketepatan waktu terendah di Kota Semarang, yaitu sebesar 41,04%.¹¹ Kondisi yang sama juga terjadi dalam penelitian Eva Supriatin pada tahun 2015 di wilayah Pasir Kaliki Bandung, ketepatan waktu imunisasi campak pada balita hanya sebesar 60,47%.¹²

Dunia tengah dilanda wabah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2.¹³ Wabah covid-19 mengganggu berbagai pelayanan kesehatan, salah satunya yaitu pelaksanaan imunisasi. Sebanyak 84% dari semua fasilitas kesehatan melaporkan layanan imunisasi terganggu di level Puskesmas dan Posyandu.¹⁴ Berdasarkan wawancara peneliti dengan koordinator imunisasi di Puskesmas Tempuran, lebih dari 50% posyandu dan puskesmas menghentikan pelayanan secara total, termasuk juga puskesmas Tempuran yang menghentikan pelayanan pada April 2020 dan mengadakan kembali layanan imunisasi pada Mei 2020 dengan sistem yang berbeda, yaitu pelaksanaan imunisasi dilakukan secara tim yang terdiri dari dua bidan dan dilaksanakan di setiap kelurahan yang ada pada wilayah kerja puskesmas Tempuran, sedangkan sebelum adanya pandemi covid-19 imunisasi dilakukan dengan cara ibu bayi datang ke puskesmas, posyandu atau bidan.¹⁵

Hasil wawancara peneliti dengan koordinator imunisasi didapatkan bahwa ketidaktahuan ibu akan jadwal imunisasi, kesibukan ibu, ketersediaan stok vaksin, keadaan anak yang sedang sakit, dan keluarga melakukan kontak fisik dengan penderita covid-19 menjadi faktor pemicu ketidaktepatan waktu imunisasi MR. Berdasarkan hasil survey dengan metode wawancara yang dilakukan peneliti pada enam orang ibu yang memiliki bayi berusia 9 – 12 bulan didapatkan hasil bahwa empat dari enam ibu memiliki pengetahuan yang tergolong rendah mengenai imunisasi MR, dan dari enam ibu tersebut semuanya belum mengimunisasikan MR pada anaknya. Ibu memegang peranan penting dalam memberikan imunisasi kepada anaknya. Hal ini dikarenakan anak belum dapat melakukan apapun, padahal anak memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan khususnya imunisasi yang wajib diberikan sesuai jadwal imunisasi yang sudah ditetapkan, apabila ibu memenuhi hak anak tersebut maka orang lain dalam lingkungan tersebut juga turut merasakan manfaat perlindungan dari PD3I.¹⁶

Ibu juga merupakan kunci dalam menjaga dan merawat anaknya untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, serta sosial anak khususnya ketika awal kehidupan yaitu masa bayi usia 0 sampai 9 bulan dengan cara memberikan perhatian, waktu serta dukungan agar dapat tumbuh dan berkembang secara sehat, ibu juga berperan dalam mencegah masalah kesehatan pada anaknya, yaitu memberikan imunisasi agar terhindar dari berbagai penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi. Ibu juga berperan sebagai perawatan kesehatan anggota keluarga, yaitu dengan membawa anggota keluarga ke fasilitas pelayanan kesehatan khususnya membawa bayi usia 0 – 9 bulan ke posyandu untuk menimbang berat badan dan melakukan imunisasi dasar.¹⁶ Beberapa masalah meliputi ibu tidak mengetahui pentingnya imunisasi, ibu tidak mengetahui kapan waktu untuk memperoleh imunisasi yang tepat serta adanya ketakutan efek samping yang timbul karena imunisasi menjadi penyebab anak terkena PD3I.¹⁷ Berdasarkan penelitian Azizah *et al* (2012), ibu dengan pengetahuan yang baik akan patuh dalam memberikan imunisasi pada bayinya serta didukung oleh keadaan bayi yang sehat maka bayi akan

memperoleh imunisasi sesuai usia dan waktu pemberian imunisasi. Imunisasi tidak tepat pada waktu yang ditentukan karena kesibukan orang tua. Orang tua yang sibuk bekerja cenderung kurang memiliki waktu bahkan kurang mengetahui tentang imunisasi untuk kesehatan anaknya.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap ibu terhadap imunisasi MR dengan ketepatan waktu imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas Tempuran Kabupaten Magelang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 9 – 12 bulan, dengan sampel sebanyak 100 ibu dan teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling* pada tiap kelurahan. Kriteria inklusi yaitu ibu yang mempunyai buku KIA, berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Tempuran dan bersedia menjadi responden, sedangkan kriteria eksklusi yaitu ibu yang sudah diwawancarai pada saat studi pendahuluan, tidak sedang berada ditempat, dan data catatan imunisasi tidak lengkap. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu Juni 2021 sampai Juli 2021. Penelitian dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan mendatangi langsung rumah ibu yang memiliki bayi berusia 9 – 12 bulan untuk mengetahui sikap ibu terhadap imunisasi MR dan gambaran ketepatan waktu imunisasi MR. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu sikap ibu terhadap imunisasi dan variabel terikat yaitu ketepatan waktu imunisasi MR selama pandemi covid-19. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-square*.

HASIL

Mayoritas ibu yang memiliki bayi berusia 9 – 12 bulan tidak tepat waktu dalam mengimunisasikan MR kepada anaknya, yaitu sebesar 74% ibu. Ibu yang tidak tepat waktu mayoritas memiliki keterlambatan imunisasi MR lebih dari 1 bulan, yaitu sebesar 70.3%. Hasil penelitian lapangan menunjukkan ketidaktepatan waktu tersebut cenderung disebabkan karena

stok vaksin MR yang kosong (79%) dan pelaksanaan imunisasi yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (51%).

Tabel 1. Distribusi frekuensi

Kategori	Frekuensi	%
Ketepatan waktu		
Tidak tepat waktu	74	92.0
Sudah tepat waktu	26	8.0
Lama waktu keterlambatan imunisasi		
1 bulan	22	29.7
>1 bulan	52	70.3
Sikap ibu		
Kurang baik	35	35.0
Baik	65	65.0

Ibu yang memiliki bayi berusia 9 – 12 bulan mayoritas memiliki sikap yang baik terhadap imunisasi MR, yaitu dengan presentase 65%. Dari beberapa pertanyaan terkait indikator sikap ibu masih terdapat kecenderungan tidak setuju untuk memberikan imunisasi MR pada anak apabila terdapat isu vaksin palsu (35%), masih terdapat 39% ibu yang tidak setuju untuk mengimunitasikan MR kepada anaknya jika ada isu vaksin MR mengandung zat babi, sebanyak 37% ibu cenderung tidak percaya jika pemerintah telah mempertimbangkan pemberian imunisasi MR dengan baik, dan masih terdapat 88% yang cenderung setuju bahwa imunisasi MR pada bayi dapat dilakukan lebih dari umur 1 tahun.

Tabel 2. Hasil uji *Chi-square*

Sikap Ibu	Ketepatan Imunisasi				Jumlah	p
	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu			
	f	%	f	%		
Kurang baik	32	91.4	3	8.5	35	100.
Baik	42	64.6	23	35.	65	100.
Jumlah	74	74.0	26	26.	100	100.

Berdasarkan hasil uji *Chi-square* ditemukan bahwa ibu yang tidak tepat waktu dalam mengimunitasikan MR lebih banyak pada ibu dengan sikap yang kurang baik terhadap MR daripada ibu

dengan sikap yang baik terhadap imunisasi MR, yaitu dengan presentase 91.4%. Ibu yang tepat waktu dalam mengimunitasikan MR pada anaknya lebih banyak pada ibu dengan sikap yang baik terhadap imunisasi MR yaitu sebesar 35.3% sedangkan untuk sikap yang kurang baik sebesar 8.5%. Terdapat hubungan antara sikap ibu terhadap imunisasi MR dengan ketepatan waktu imunisasi MR, hal tersebut dibuktikan dengan nilai p yang diperoleh sebesar 0.004 ($p < 0,05$).

PEMBAHASAN

Sikap merupakan suatu hal yang mempengaruhi seseorang dalam bertindak. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek dan menjadi penentu penting dalam tingkah laku. Sikap memberikan corak gambaran tingkah laku seseorang sehingga sikap tiap orang berbeda. Dari sikap seseorang akan dapat diketahui bagaimana tindakan yang akan diambil oleh orang tersebut terhadap suatu masalah atau keadaan yang dihadapinya. Sikap ibu terhadap imunisasi merupakan setuju atau tidak mengenai pelaksanaan imunisasi dan keyakinan tentang imunisasi dapat mencegah penyakit.¹⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu terhadap imunisasi MR dengan ketepatan waktu imunisasi MR. Ibu dengan sikap yang kurang baik cenderung tidak tepat waktu dalam mengimunitasikan MR begitu juga sebaliknya ibu dengan sikap yang baik cenderung akan memanfaatkan layanan imunisasi khususnya imunisasi MR secara tepat waktu. Penelitian yang mendukung studi ini yaitu penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 oleh Pramitasari dan Puteri menjelaskan bahwa sikap orang tua memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi, ibu dengan sikap yang positif cenderung berperilaku positif terhadap imunisasi begitu juga sebaliknya ibu dengan sikap yang negatif cenderung berperilaku negatif pula.²⁰ Hal tersebut sejalan juga dengan penelitian Emilia *et al* tahun 2014 di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang menunjukkan bahwa pemberian imunisasi dasar lengkap lebih banyak pada ibu dengan sikap yang positif dibandingkan dengan yang bersikap negatif.²¹

Menurut Mann (1969) dalam Adventus MRL *et al* (2019), sikap terbentuk dari tiga komponen pembentuk struktur sikap yang terdiri dari komponen kognitif yaitu berupa persepsi dan kepercayaan individu terhadap suatu hal, komponen afektif yang merupakan perasaan yang berkaitan dengan emosional seseorang dan komponen konatif yang merupakan aspek kecenderungan seseorang dalam bertindak.²²

Sikap yang belum optimal dikarenakan belum optimalnya komponen pembentuk struktur sikap, pada penelitian ini sikap ibu tidak optimal dikarenakan mayoritas ibu yang memiliki bayi berusia 9 – 12 bulan berusia dewasa muda dengan rentang usia 18 sampai 30 tahun, serta mayoritas ibu memiliki pendidikan terakhir SMP sehingga tingkat kematangan kemampuan berpikir masih belum tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Umbul tahun 2014 yang menyatakan semakin bertambahnya usia ibu maka pengalaman ibu yang diperoleh dalam mengasuh anaknya akan meningkat dan berpengaruh dalam upaya pencegahan serta penanggulangan penyakit.²³ Penelitian Novienda dan Qomaruddin tahun 2020 menyatakan bahwa pembentukan sikap ibu dipengaruhi oleh latar belakang dan cara pandang yang dimilikinya, semakin berkembang pola pikir maka pengetahuan semakin bertambah sehingga ibu mampu untuk memilah hal baik khususnya mengenai pemberian imunisasi pada anaknya.²⁴

Penelitian Fitriani tahun 2017 menyatakan bahwa semakin rendah pengetahuan ibu terhadap imunisasi maka kontribusi dalam pembentukan sikap yang kurang baik terhadap imunisasi akan menjadi semakin besar pula.²⁵ Interaksi dengan kelompok sebaya dapat mempengaruhi sikap dan pengetahuan satu sama lain, karena pengaruh orang lain yang dianggap penting menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Astuti dan Suryani tahun 2020 yang menyatakan intervensi edukasi kelompok sebaya meningkatkan pengetahuan dan sikap anemia gizi besi secara signifikan. Peningkatan sikap yang lebih tinggi pada kelompok sebaya karena interaksi yang dinamis antar anggota kelompok, saling memberikan dukungan informasi, saling membimbing, dan memberikan penghargaan satu sama lain, sehingga

dapat menimbulkan kesadaran serta niat berperilaku sesuai dengan kelompok.²⁶

Perlu dukungan dari petugas kesehatan dan kader kesehatan untuk meningkatkan aspek sikap kognitif, afektif, dan konatif agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan persepsi yang salah dalam masyarakat. Kesalahpahaman ibu akan imunisasi juga akan mempengaruhi belum optimalnya sikap ibu terhadap imunisasi, dalam penelitian ini masih banyak ibu yang menyetujui bahwa imunisasi MR pada bayi dapat diberikan saat umur lebih dari satu tahun serta adanya isu vaksin palsu dan vaksin yang mengandung babi masih menjadi bahan pertimbangan ibu dalam memberikan imunisasi MR pada anaknya. Selain itu dapat juga dengan himbuan imunisasi oleh petugas kesehatan dan kader kesehatan dengan menggunakan media *whatsapp group*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andika (2020), dengan adanya himbuan imunisasi dan edukasi melalui *whatsapp* akan membuat ibu menjadi semakin tahu dan paham serta berupaya bertindak untuk mendukung pemberian imunisasi MR.²⁷

Menurut Heni (2011) dalam Rusmanto (2013), sikap seseorang dapat juga dibentuk karena pengaruh kerja, kondisi lingkungan kerja yang baik akan membentuk sikap yang baik, begitu juga sebaliknya lingkungan kerja yang buruk akan mempengaruhi seseorang untuk bersikap buruk juga.²⁸ Hal ini diperkuat oleh Makamban *et al* pada tahun 2014, ibu dengan pekerjaan formal akan memberikan sikap yang negatif terhadap imunisasi anaknya, sedangkan ibu dengan pekerjaan informal dan ibu rumah tangga akan bersikap positif terhadap imunisasi anaknya, hal tersebut karena ibu rumah tangga cenderung memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan anaknya khususnya mengenai mengimunisasikan anaknya daripada ibu dengan pekerjaan formal.²⁹

Suatu sikap belum dapat terwujud dalam tindakan nyata apabila tidak ada faktor pendukung seperti adanya fasilitas yang mudah untuk dijangkau. Sikap ibu yang sudah positif perlu mendapat dukungan dari suami serta ada fasilitas untuk imunisasi yang mudah dijangkau. Penelitian Dwi Novienda dan Qomarudin (2020) menyatakan bahwa walaupun sikap ibu tergolong baik akan tetapi pemberian imunisasi tetap akan tidak tepat waktu jika

terhambat oleh stok vaksin yang tidak tersedia. Selain itu akses yang mudah serta biaya yang dikeluarkan sedikit akan membantu mewujudkan sikap positif terhadap imunisasi kedalam suatu tindakan.²⁴ Penelitian tersebut sejalan dengan studi ini, walaupun mayoritas ibu memiliki sikap yang positif terhadap imunisasi MR, akan tetapi karena kekosongan stok vaksin MR baik di tingkat puskesmas ataupun dinas kesehatan membuat ketepatan waktu imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas Tempuran menjadi rendah.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan ketepatan waktu imunisasi MR selama pandemi covid-19 di Puskesmas Tempuran Kabupaten Magelang

SARAN

Perlu adanya edukasi mengenai imunisasi MR dan optimalisasi kelompok sebaya dengan bantuan kader agar tidak menimbulkan pemahaman yang salah, apabila ibu berhalangan untuk hadir mengimunitasikan anaknya diharapkan meminta bantuan keluarga untuk mengantarkan anak imunisasi. Terkait stok vaksin agar tidak terjadi kekosongan yang berkepanjangan, puskesmas hendaknya berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mempercepat pengadaan vaksin.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari AB, Sitaresmi MN, Wibowo T. Ketepatan waktu vaksinasi campak sebagai faktor preventif kejadian campak di kota Yogyakarta. *Ber Kedokt Masy*. 2017;33(5):249.
- Hayu RE. Evaluasi dan implementasi sistem surveilans campak di kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. *Al-Tamimi Kesmas J Ilmu Kesehat Masy (Journal Public Heal Sci*. 2019;8(2):109–17.
- Kementerian Kesehatan RI. Kampanye imunisasi measles rubella (MR). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.hlm.1–208
- Fitriany J, Husna Y. Sindrom rubella kongenital. *AVERROUS J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh*. 2018;4(1):93.
- World Health Organization (WHO). Global Vaccine Action Plan 2011 - 2020. Vol. 31, Vaccine. USA: WHO; 2013. hlm.5–31.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. Profil Kesehatan Kabupaten Magelang 2017. Magelang: Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang; 2017.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. Profil Kesehatan Kabupaten Magelang 2018. Magelang: Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang; 2018.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. Profil Kesehatan Kabupaten Magelang 2019. Magelang: Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang; 2019.
- Kementerian Kesehatan RI. Undang undang RI no. 36 tahun 2009 tentang kesehatan [Internet]. Nomor. 36 Tahun 2009 Indonesia; 2009. Tersedia dari: http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-849873-6.00001-7%0Ahttp://saber.ucv.ve/ojs/index.php/rev_venes/article/view/1112
- Fauziah A, Sudarti. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan ketepatan waktu melakukan imunisasi pada bayi Di BPS Sri Martuti, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. *J Med Respati*. 2016;11(4):1–10.
- Sriatmi A, Kusumastuti W. Immunization punctuality in the achievement of complete basic immunization for babies age 12 - 22 months in Semarang. *J Public Heal Trop Coast Reg*. 2019;2(1).
- Supriatin E. Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan ketepatan waktu pemberian imunisasi campak di Pasir Kaliki Bandung. *J Ilmu Keperawatan*. 2015;III(1):1–10.
- World Health Organization (WHO). Coronavirus disease (COVID-19) [Internet]. 2020 [diakses 3 Maret 2021]. Tersedia dari: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>
- Kementerian Kesehatan RI dan UNICEF Indonesia. Imunisasi rutin pada anak selama pandemi COVID-19 di Indonesia : Persepsi orang tua dan pengasuh. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; Agustus 2020.

15. Koordinator Imunisasi Puskesmas Tempuran Kabupaten Magelang. Pandemi Covid-19 menghentikan sebagian besar layanan kesehatan. Magelang: Puskesmas Tempuran; 2021.
16. Aswara DA. Hubungan peran ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 0 - 9 Bulan di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang [skripsi]. Medan: Fakultas Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan; 2019;1-17.
17. Lafau BDS. Hubungan Keaktifan Ibu dengan Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Medan Tahun 2018 [skripsi]. Medan: Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan; 2018.
18. Azizah N, Suyati, Rahmawati VE. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di BPS Hj. Umi Salamah di Desa Kauman, Peterongan Jombang. Pros Semin Compet Advant. 2012; 1:1-6.
19. Putri DK, Zuiatna D. Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi. J Bidan Komunitas. 2018; 1(2):104.
20. Pramitasari DA, Puteri IRP. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kepatuhan dalam mengikuti measles rubella (MR) massal di posyandu wilayah kerja puskesmas Nganglik II kabupaten Sleman Yogyakarta. The Shine Cahaya Dunia D-III Keperawatan. 20 November 2017;2(2):54-62.
21. Emilya S, Lestari Y, Asterina A. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap tindakan imunisasi dasar lengkap di kelurahan Lambung Bukit Kota Padang tahun 2014. J. kesehat.Andalas. 2017;6(2):386.
22. MRL A, Jaya IMM, Mahendra ND. Buku ajar promosi kesehatan. Jakarta: Fakultas Vokasi, Universitas Kristen Indonesia; 2019.hlm.1-107.
23. Rahmawati AI, Umbul C. Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar di kelurahan Krembangan Utara. J Berk Epidemiol. 2014;2:59-70.
24. Novianda DG, Qomaruddin MB. Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemenuhan imunisasi dasar. J Heal Sci Prev. 2020;4(2):125-33.
25. Fitriani E. Faktor yang mempengaruhi ketepatan pemberian imunisasi dasar di wilayah kerja puskesmas perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru tahun 2017 [skripsi]. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2017.
26. Astuti RW, Suryani I. Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi kelompok sebaya sebagai upaya pencegahan anemia gizi besi pada remaja. J Nutr. 2020;22(1):32-8.
27. Andika SYA. Sikap ibu rumah tangga terhadap layanan himbauan imunisasi MR oleh petugas kesehatan puskesmas tangunan melalui whatsapp di desa tangunan kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto [skripsi]. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur; 2020.
28. Rusmanto. Faktor - faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terhadap kepatuhan minum obat anti filaria di RW II kelurahan Pondok Aren [skripsi]. Tangerang Selatan: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.
29. Makamban Y, Salmah U, Rahma. Faktor yang berhubungan dengan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja puskesmas antar kota Makassar. [Internet] Repositori Universitas Hasanuddin. 2014;1:1-13. Tersedia dari: <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/9518>

Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Measles Rubella Secara Tepat Waktu Selama Pandemi Covid-19

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.helvetia.ac.id Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
4	jurnalfpk.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
6	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.unram.ac.id Internet Source	1%
8	www.bola.com Internet Source	1%
9	Riski Muhammad Akbar Kaharuddin, Henny Permatasari, Poppy Fitriyani. "Dampak	1%

Pemenuhan Cakupan Imunisasi di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2022

Publication

10	ejournal.annurpurwodadi.ac.id Internet Source	1 %
11	ejournal.medistra.ac.id Internet Source	1 %
12	medika.respati.ac.id Internet Source	1 %
13	www.informasikedokteran.com Internet Source	1 %
14	jurnal.stikesicsada.ac.id Internet Source	1 %
15	www.sciencegate.app Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
17	ejournal.helvetia.ac.id Internet Source	<1 %
18	ejournals.swu.ac.th Internet Source	<1 %
19	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %

- | | | |
|----|--|------|
| 20 | Desi Kumalasari. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Seksual Pada Siswa SMK", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2016
Publication | <1 % |
| 21 | Syahrizal Syahrizal. "Pengaruh perilaku ibu tentang program STBM terhadap kejadian diare pada balita", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2018
Publication | <1 % |
| 22 | ar.scribd.com
Internet Source | <1 % |
| 23 | eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 24 | humasprotokolkabupatentoliti.blogspot.com
Internet Source | <1 % |
| 25 | eprints.umm.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 26 | www.researchgate.net
Internet Source | <1 % |
| 27 | Asnuddin Asnuddin, Haryono Haryono. "Analisis Tingkat Pengetahuan dan Lingkungan Pergaulan dengan Perilaku Remaja Tentang Seks Pranikah", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2020
Publication | <1 % |

28

Elly Trisnawati, Otik Widyastutik. "kegagalan asi eksklusif: manajemen laktasi dan dukungan keluarga", Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, 2018

Publication

<1 %

29

www.tagar.id

Internet Source

<1 %

30

Intje Picauly, Emanuel SB. Lewar, Sabina Gero. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSUMSI SOPI PADA REMAJA DI KOTA LILIBA KUPANG", Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

31

Riska Epina Hayu. "EVALUASI DAN IMPLEMENTASI SISTEM SURVEILANS CAMPAK DI KABUPATEN MAGELANG PROVINSI JAWA TENGAH", Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences), 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Measles Rubella Secara Tepat Waktu Selama Pandemi Covid-19

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
